

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 2, Nomor 4, May 2024, Halaman 160-163

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11118610)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11118610>

Implementasi Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Teks Narasi

Fairuz Intan Amalia¹, Panca Dewi Purwati²

¹²PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Email korespondensi: fairusintan03@gmail.com¹, pancadewi@mail.unnes.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa dalam mempelajari teks narasi di kelas VI SD Negeri Kerokan Temanggung yang berjumlah 12 peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Kerokan Temanggung tepatnya pada kelas VI diketahui pada materi yang termasuk dalam golongan mudah siswa kelas VI masih mempunyai minat yang kurang dalam memahami maupun membaca teks narasi, karena kurangnya variasi guru dalam memberikan pembelajaran dan kurangnya inovasi yang membuat siswa terkesan bosan. Metode yang dilakukan pada penelitian ini ialah kualitatif deksriptif dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, pre-test, post-test, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat peningkatan pada hasil pre-test dan post-test sebesar 32%.

Kata kunci: *minat, teks narasi, media animasi*

Abstract

This research was conducted because it was motivated by the lack of interest of students in studying narrative texts in class VI of SD Negeri Kerokan Temanggung totaling 12 students. Based on the results of observations that have been made at Kerokan Temanggung Elementary School, specifically in class VI, it is known that the material included in the easy class, class VI students still have less interest in understanding and reading narrative texts, due to the lack of teacher variation in providing learning and the lack of innovation which makes students seem bored. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, interviews, pre-test, post-test and documentation. From the results of the research conducted, it was seen that the pre-test and post-test results increased by 32%.

Keywords: *interest, narrative text, animation media*

Article Info

Received date: 25 May 2024

Revised date: 30 May 2024

Accepted date: 07 June 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara menuntun segala pembelajaran berpacu pada peserta didik agar mereka dapat mendapatkan kebahagiaan sebagai manusia dan sebagai warga negara Indonesia. Peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda yang membuat minat dan preferensi belajar yang berbeda pula. Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan penerapan model pembelajaran yang kritis namun tidak membosankan. Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa yang menuntut siswa untuk terampil dan peka terhadap pemecahan masalah yang ada di lingkungannya (Fitria, 2022). Sebagai calon guru yang kompeten, guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan namun dapat memberikan pemahaman yang mendalam pada peserta didik. Dengan

berbantuan media video pembelajaran animasi membuat guru tertantang untuk menciptakan sebuah karya yang dapat menjadi fasilitas peserta didik dalam belajar.

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam kegiatan belajar yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, keterampilan, atau kemampuan belajar sehingga proses belajar dapat meningkat (Budiana,S dkk) Media video animasi merupakan media yang memaparkan materi pembelajaran berupa video yang dibuat dengan beberapa gambar diam dengan sedikit perubahan dari satu keberikutnya yang ditampilkan dalam waktu yang cepat dan menghasilkan sebuah ilusi gerak. Video animasi menghasilkan teks, gambar, suara yang menarik sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa dan dapat membantu memberikan pemahaman pada materi teks narasi sejarah atau cerita lainnya yang bersifat abstrak. Selain pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, ada faktor yang berperan penting dalam keberhasilan proses belajar siswa, yaitu motivasi siswa dalam belajar. Keberhasilan suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika minat dalam mempelajari suatu hal dapat meningkat.

Berdasarkan tes pada siswa kelas VI , peserta didik masih kurang dalam memiliki minat membaca. Selain itu hasil belajar peserta didik dalam materi teks narasi masih sangat rendah dibandingkan dengan materi pembelajaran yang lain. Peserta didik kurang mengerti dari isi teks cerita narasi. Peserta didik masih kesulitan dalam mengenali dan memahami isi cerita maupun cara tokoh menyelesaikan masalah. Dan pada penelitian ini digunakannya proses pembelajaran problem based learning dan media animasi sebagai pemacu minat siswa pada pembelajaran teks narasi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan non tes. Tes berupa pretest dan posttest, serta non tes berupa observasi dan wawancara.. Data penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari hasil tes siswa kelas VI. Pretest dan posttest digunakan sebagai instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VI. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dipilih karena masalah yang akan dituntaskan berasal dari praktik pembelajaran, penelitian ini sebagai bentuk pengembangan media dan model pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik pada materi teks narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan siswa kelas VI SD Negeri kerokan masih kurang memahami dan menguasai cara menyimpulkan isi teks cerita narasi. Guru dalam mengajarkannya pun masih terkesan monoton yang membuat siswa cepat bosan. Cara pembelajarannya masih hanya dengan membaca belum adanya variasi pembelajaran yang diciptakan oleh guru. Guru pun perlu mengadakan model pembelajaran yang inovatif agar dapat menunjang pembelajaran agar lebih berkualitas. Hasil belajar peserta didik kelas VI pada materi teks narasi masih sangat rendah, disamping itu, materi ini seharusnya sudah sangat mudah untuk dikuasai para peserta didik. Karena saat mengerjakan ujian akhir maupun tes yang lain, soal teks narasi sudah menjadi isi soal hamper 80%. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam menelaah teks narasi membuat nilai akhir siswa menjadi sangat rendah dan tidak memenuhi standar KKM.

Berdasarkan hasil pretest siswa kelas VI SD Negeri kerokan masih mendapatkan nilai yang tergolong rendah.dikarenakan sebenarnya materi teks narasi merupakan materi yang mudah namun para siswa masih kurang berminat dalam mempelajarinya.

Tabel 1. Nilai pretest dan post test siswa kelas VI

No	Nama	Pretest	Posttest
	Nilai Rata-Rata	68%	100%
	Nilai Tertinggi	70	100
	Nilai Terendah	60	100

Pada tabel diatas menunjukkan hasil pretest yang kurang dengan rata-rata nilai 68% dan dengan diadakannya variasi model pembelajaran berbantuan video animasi ini membuat kenaikan hasil belajar yang sangat memuaskan dan membuat para peserta didik senang dikarenakan menganggap guru mengajaknya belajar sambil bermain. Siswa menjadi lebih memahami isi teks narasi dengan baik. Dengan peningkatan hasil posttest yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 100% yang menunjukkan peningkatan nilai sebesar 32%.



Gambar 1. Menonton video animasi teks narasi

Dengan adanya penelitian ini menunjukkan sejalanannya dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Sandi (Budiana dkk, 2023) dengan judul penelitian “ Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Bermedia Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas keberagaman” Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada model problem based learning menggunakan media video pembelajaran dibandingkan dengan model konvensional terhadap hasil belajar subtema bersyukur atas keberagaman kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Nenggower 01 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor Semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Sesuai dengan kelebihan pada media video animasi, penerapan model PBL dan media pembelajaran ini dapat dijadikan contoh guru dalam materi pembelajaran yang lain yang memungkinkan kurang untuk dipahami siswa agar dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam mempelajari materi tersebut tanpa adanya penekanan atau pemaksaan pada peserta didik. Namun, Guru juga harus mengetahui penggunaan media secara mandiri. Dan harus mengerti kondisi karakter siswa dan kondisi sekolah yang diampunya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas VI SD Negeri Kerokan menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning memperlihatkan keberhasilan yang signifikan dalam menambah hasil belajar dan minat

pada pembelajaran teks narasi. Dengan adanya pembelajaran berbantuan media video animasi ini membuat peserta didik menjadi senang dan bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Siswa memahami cara dalam menentukan tokoh, plot, latar suasana, latar tempat, nasehat dan amanat yang terkandung dalam isi teks cerita narasi tersebut. Pada penelitian ini sangat diharapkan dapat membuat pembaca mengupayakan untuk menerapkannya pada muatan pembelajaran lainnya. Media pembelajaran video animasi sangat menunjang dalam proses pembelajaran yang peneliti lakukan. Media ini sangat menarik perhatian peserta didik dan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam materi teks narasi. Siswa tidak hanya mendengarkan informasi verbal dari guru saja, namun siswa dapat lebih memahami pelajaran secara baik. Dan dapat mengalami sendiri melalui animasi yang menciptakan pemahaman siswa yang lebih baik.

REFERENSI

- Afridzal, A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas III SD Negeri 28 Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 231-247.
- Budiana, S., Mulyawati, Y., & Melaniawati, F. (2023). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Bermedia Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Subtema Bersyukur Atas Keberagaman. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1695-1704
- Endaryati, S. A., Atmojo, I. R. W., St Y, S., & Suryandari, K. C. (2021). Analisis E-Modul Flipbook Berbasis Problem Based Learning untuk Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 300-312.
- Mashuri, D. K. (2020). Pengembangan media pembelajaran video animasi materi volume bangun ruang untuk SD kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(5), 893-903.
- Narsa, I. K. (2021). Meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia pada materi menulis teks cerita fantasi melalui penerapan model pembelajaran problem based learning. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 165-170.
- Sarie, F. N. (2022). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model problem based learning pada siswa sekolah dasar kelas VI. *Tunas Nusantara*, 4(2), 492-498.
- Widiyasanti, M., & Ayriza, Y. (2018). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter tanggung jawab siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1). *Journal of Education Action Research*, 5(2), 165-170.
- Wuryanti, U., & Kartowagiran, B. (2016). Pengembangan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter kerja keras siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2).